

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG PUTIH
(*Solanum melongena* L.) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK
TRICHOKOMPOS DAN POC KEONG MAS**

S K R I P S I

Oleh:

IVAN HANGGARA

NPM : 15042903135

Program Studi : AGROTEKNOLOGI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

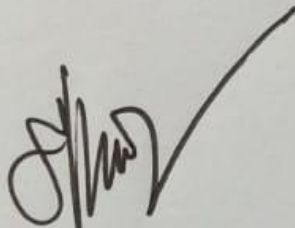
**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG PUTIH
(*Solanum melongena* L.) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK
TRICHOKOMPOS DAN POC KEONG MAS**

S K R I P S I

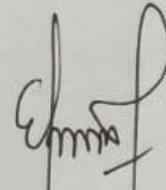
**IVAN HANGGARA
NPM : 1504290315
Program Studi : AGROTEKOLOGI**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata Satu (S1)
pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing



**Sri Utami, S. P., M. P.
Ketua**



**Ir. Efrida Lubis, M. P.
Anggota**

**Disahkan Oleh:
Dekan**



Assoc. Prof. Ir. Asritanarni Munar, M. P.

Tanggal Lulus: 17-10-2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Ivan Hanggara

NPM : 1504290315

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Putih (*Solanum melongena* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, November 2020

Yang menyatakan

Ivan Hanggara



RINGKASAN

Ivan Hanggara “Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Putih (*Solanum melongena*L.) Terhadap Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas” dibimbing oleh : Sri Utami S.P., M.P. selaku ketua komisi pembimbing dan Ir. Efrida Lubis.,M.P.selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih (*Solanum melongena* L.) terhadap pemberian pupuk trichokompos dan POC keong mas.

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Dwikora, pasar. VI Desa Sempali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan ketinggian tempat ± 27 mdpl. Waktu dilaksanakan penelitian pada bulan Desember 2019 sampai bulan Maret 2020. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor perlakuan, yaitu : 1. Faktor Trichokompos (T), terdiri dari empat taraf yaitu : T_0 : Kontrol, T_1 : 0,5 kg/plot, T_2 : 1 kg/plot, T_3 : 1,5 kg/plot. 2. Faktor POC Keong Mas (K), terdiri dari empat taraf yaitu : K_0 : Kontrol, K_1 : 35 ml/tanaman , K_2 : 45 ml/tanaman, K_3 : 55 ml/tanaman. Parameter yang diamati yaitu : tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), jumlah bunga (tangkai), jumlah buah per tanaman (buah), jumlah buah per plot, bobot buah per tanaman (g), bobot buah per plot (g), diameter buah (cm).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk trichokompos berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah daun, sedangkan POC Keong Mas dan interaksi keduanya berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter pengamatan.

SUMMARY

Ivan Hanggara "Growth and Yield of White Eggplant Plants (*Solanum melongena* L.) Towards the Trichocompost Fertilizer and the Golden Snail Liquid Organic Fertilizer" guided by: Sri Utami S.P., M.P. as Chairman of the Supervising Commission and Ir. Efrida Lubis., M.P., as a Member of the Supervising Commission. This study aims to determine the growth and yield of white eggplant plants (*Solanum melongena* L.) on the provision of Trichocompost Fertilizers and Golden Snail Liquid Organic Fertilizer.

This research was conducted at Jl. Dwikora, market. VI Sempali Village, Percut Sei District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province with a height of ± 27 meters above sea level. When the research was conducted in December 2019 until March 2020. This study used a factorial randomized block design with two treatment factors, namely: 1. Trichocompost factor (T), consisting of four levels, namely: T₀: Control, T₁: 0,5 kg / plot, T₂: 1 kg / plot, T₃: 1.5 kg / plot. 2. the Golden Snail Liquid Organic Fertilizer (K) Factors, consisting of four levels, namely: K₀: Control, K₁: 35 ml / plant, K₂: 45 ml / plant, K₃: 55 ml / plant. The parameters observed: plant height (cm), number of leaves (strands), number of flowers (stems), number of fruits per plant (fruit), number of fruits per plot, weight of fruit per plant (g), weight of fruit per plot (g), fruit diameter (cm).

The results showed that the administration of trichocompost fertilizer significantly affected the parameters of the number of leaves, whereas golden snail liquid organic fertilizer and the interaction of both did not significantly affect all observed parameters

RIWAYAT HIDUP

IVAN HANGGARA, Lahir di Medan pada tanggal 01 September 1997, anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan orang tua Ayahanda Seriono dan Ibunda Mawar.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah sebagai berikut;

1. Tahun 2009 menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 064993 Medan, Kabupaten Deli Serdang.
2. Tahun 2012 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 43 Medan, Kabupaten Deli Serdang.
3. Tahun 2015 menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Laksamana Marta Dinata, Kabupaten Deli Serdang
4. Tahun 2015 Melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agroteknologi di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswa pada program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Beberapa Kegiatan dan Pengalaman akademik yang pernah di jalani/diikuti penulis selama menjadi mahasiswa;

1. Mengikuti Masa Penyambutan Mahasiswa Baru (MPMB) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara TAHUN 2015.
2. Mengikuti Masa Ta'rif Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (MASTA IMM) Fakultas Pertanian UMSU TAHUN 2015.

Mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. PP LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk BEGERPANG ESTATE pada tahun 2018.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat dari masa kegelapan menuju masa terang benderang yang diterangi dengan ilmu pengetahuan.

Proposal ini berjudul “Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Putih (*Solanum melongena* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas”.

Dalam kesempatan ini dengan penuh ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Ir. Asritanarni Munar, M. P. sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S. P., M. Si. sebagai Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Muhammad Thamrin, S. P., M. Si. sebagai Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Ir. Wan Arfiani Barus. M. P. sebagai Ketua Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Sri Utami, S. P, M. P. sebagai Ketua Komisi Pembimbing
6. Ibu Ir. Efrida Lubis, M. P. sebagai Anggota Komisi Pembimbing
7. Seluruh dosen pengajar, karyawan dan civitas akademik Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah berjuang, bersusah payah dan penuh kesabaran memberikan dukungan baik berupa moral dan materil, serta semangat dan doa yang tiada hentinya ke penulis.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menngharapkann kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi bermanfaat bagi semua pihak terkhusus penulis.

Medan,Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
SUMMARY.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABLE.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	3
Hipotesis Penelitian	3
Kegunaan Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Klasifikasi Tanaman.....	4
Morfologi Tanaman	4
Syarat Tumbuh.....	6
Iklim.....	6
Tanah	6
Kandungan dan Peranan Pupuk Trichokompos	6
Kandungan dan Peranan POC Keong Mas	7
BAHAN DAN METODE	9
Tempat dan Waktu	9
Bahan dan Alat	9
Metode Penelitian.....	9
Analisis Data.....	10
Pelaksanaan Penelitian	11
Persiapan Lahan dan Pembuatan Plot.....	11

Aplikasi Trichokompos.....	11
Pembuatan POC Keong Mas	12
Aplikasi POC Keong Mas.....	12
Persemaian Benih.....	12
Penanaman	12
Pemeliharaan.....	13
Penyiraman.....	13
Penyisipan	13
Penyiangan	13
Pembumbunan.....	13
Pengendalian Hama dan Penyakit	13
Pemanenan	14
Parameter Pengamatan	15
Tinggi Tanaman (cm)	15
Jumlah Daun (helai).....	15
Jumlah Bunga (tangkai)	15
Jumlah Buah per Tanaman (buah).....	15
Jumlah Buah per Plot.....	15
Bobot Buah per Tanaman (g).....	15
Bobot Buah per Plot (g)	16
Diameter Buah (cm).....	16
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Rataan Tinggi Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas pada Umur 2, 3, 4 MSPT.....	17
2.	Rataan Jumlah Daun Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas pada Umur 2, 3, 4 MSPT.	19
3.	Rataan Jumlah Bunga Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas pada Umur 6, 8 MSPT....	22
4.	Keseluruhan Jumlah Buah per Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas.....	23
5.	Keseluruhan Jumlah Buah per Plot Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas.....	24
6.	Keseluruhan Bobot Buah per Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas.....	26
7.	Keseluruhan Bobot Buah per Plot Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas.....	27
8.	Keseluruhan Diameter Buah Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Halaman
1.	Deskripsi Tanaman Terung Varietas Pondoh Ronggo.....	33
2.	Bagan Penelitian.....	34
3.	Bagan Tanaman Sampel.....	35
4.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 2 MSPT.....	36
5.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 2 MSPT....	36
6.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 3 MSPT.....	37
7.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 3 MSPT....	37
8.	Data Pengamatan Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 4 MSPT.....	38
9.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 4 MSPT....	38
10.	Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman Terung Putih Umur 2 MSPT	39
11.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Terung Putih Umur 2 MSPT.....	39
12.	Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman Terung Putih Umur 3 MSPT	40
13.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Terung Putih Umur 3 MSPT.....	40
14.	Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman Terung Putih Umur 4 MSPT	41
15.	danDaftar Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Terung Putih Umur 4 MSPT.....	41
16.	Data Pengamatan Jumlah Bunga Umur 6 MSPT.....	42
17.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Bunga Umur 6 MSPT.....	42
18.	Data Pengamatan Jumlah Bunga Umur 8 MSPT.....	43
19.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Bunga Umur 8 MSPT.....	43
20.	Data Pengamatan Panen Keseluruhan Jumlah Buah Pertanaman.....	44
21.	Daftar Sidik Ragam Panen Keseluruhan Jumlah Buah Pertanaman....	44
22.	Data Pengamatan Panen Keseluruhan Jumlah Buah Per Plot.....	45
23.	Daftar Sidik Ragam Panen Keseluruhan Jumlah Buah Per Plot.....	45
24.	Data Pengamatan Panen Keseluruhan Bobot Buah Per Tanaman.....	46
25.	Daftar Sidik Ragam Panen Keseluruhan Bobot Buah Per Tanaman....	46
26.	Data Pengamatan Panen Keseluruhan Bobot Buah Per Plot.....	47

27. Daftar Sidik Ragam Panen Keseluruhan Bobot Buah Per Plot.....	47
28. Data Pengamatan Panen Keseluruhan Diameter Buah.....	48
29. Daftar Sidik Ragam Panen Keseluruhan Diameter Buah.....	48

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Grafik Jumlah Daun Tanaman Terung Putih terhadap Pemberian Pupuk Trichokompos	20

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) termasuk salah satu tanaman sayur-sayuran. Di dalam kehidupan sehari-hari buah terung dapat digunakan untuk sayuran, lalap segar, juga asinan dan manisan. Dalam dunia kesehatan untuk penurun kolesterol darah, mengandung zat anti kanker. Buah terung terkandung gizi yang cukup tinggi yaitu dalam setiap 100 g bahan buah terung segar terdapat 24 kal kalori; 1,1 g protein; 0,2 g lemak; 5,5 g karbohidrat; 15,0 mg kalsium; 37,0 mg fosfor; 0,4 mg besi; 4,0 SI vitamin A; 5 mg vitamin.C; 0,04 vitamin B1; dan 92,7 g air Kadar kalium yang tinggi dan natrium yang rendah sangat menguntungkan bagi kesehatan khususnya dalam pencegahan penyakit hipertensi (Sakri, 2012).

Kebutuhan terung saat ini meningkat seiring dengan pertambahan penduduk. Dalam mengatasi ini sangat di perlukan teknologi yang tepat dalam menangani budidaya terung, apalagi tingkat kesadaran masyarakat atas permintaan sayuran yang bebas residu bahan kimia, sehingga dibutuhkan penanganan menggunakan pupuk yang tidak menimbulkan dampak terhadap kesehatan masyarakat (Jumini, 2009).

Pengguna bahan kimia yang begitu intensif oleh petani, ini sangat berdampak pada kondisi ekolasi, kehilangan kesuburan tanah sehingga menimbulkan banyak permasalahan dalam tumbuh kembangnya budidaya tanaman terung. Hal yang paling mempengaruhi hasil tanaman terung khususnya hama dan penyakit salah satunya adalah penyakit layu penyebab bakteri.

Adapun. Menurut Semangun (1989), penyakit ini merupakan penyakit terpenting, karena selain sangat merugikan juga sukar dikendalikan. Dilaporkan bahwa kerugian akibat serangan bakteri layu mencapai 60 persen (Safei, 2014).

Dari informasi penelitian sebelumnya oleh Arnanda, (2016) perlakuan pemberian pupuk Trichokompos terhadap bobot bawang merah pertanaman menunjukkan pengaruh. Hal ini diduga karena kandungan unsur hara dalam trichokompos dapat terserap baik pada fase sebelum panen, dan kandungan unsur kalium (K) yang terdapat didalam trichokompos dapat mempercepat proses fotosintesis. Proses fotosintesis yang optimal akan menyebabkan tanaman tetap segar dan terhindar dari kelayuan. Adapun pupuk trichokomposnya ini adalah mengandung mikro organisme yaitu jamur trichoderma, seharusnya secara tidak langsung dengan adanya mikro organisme ini yang diberikan kedalam tanah meningkatkan ketersediaan beberapa unsur hara dengan adanya perombakan oleh selulolitik mikroorganisme, menstimulasi pertumbuhan akar dari hormon tumbuh yang dikandung sehingga jangkauan akar mengambil hara meningkat (Arnanda, 2016).

Hasil penelitian Simanullang (2014), POC keong mas berpengaruh nyata pada jumlah buah, jumlah daun, berat buah, diameter buah dan pertumbuhan difase generatif pada tanaman mentimun. Saat ini sebagian besar petani masih tergantung pada pupuk anorganik karena mengandung beberapa unsure hara dalam jumlah yang banyak. Umumnya menurut Sundari, *dkk*(2012), POC keong mas mengandung komposisi mineral makro dan mikro sebagai berikut Kalsium 7593,81 mg/100 g, Natrium 620,84 mg, Kalium 824,84 mg, Fosfor 1454,32 mg, Magnesium 238,05 mg, Fe 44,16, Zn 20,57 (Saftri, 2017).

Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Putih (*Solanum melongena* L.). Terhadap Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas

Hipotesis

1. Ada respon pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih terhadap pemberian pupuk Trichokompos.
2. Ada respon pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih terhadap pemberian POC Keong Mas.
3. Ada interaksi pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih terhadap pemberian pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Sebagai salah satu pertimbangan bagi pihak yang ingin mencoba penggunaan pupuk organik dalam budidaya tanaman terung putih.

TINJAUAN PUSTAKA

Klasifikasi Tanaman

Adapun klasifikasi dari Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) sebagai berikut :

Kingdom : Plantae

Divisi : Magnoliophyta

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Solanales

Family : Solanaceae

Genus : *Solanum*

Spesies : *Solanum melongena* L. (Soetasad dan Muryanti, 2003).

Tanaman terung termasuk salah satu sayuran yang sudah dikenal di Indonesia dengan beragam varietas, salah satunya varietas hibrida yaitu terung putih (Terong Pondoh Ronggo). Terung putih atau biasa dikenal dengan terung kania mempunyai bentuk yang tidak jauh berbeda dengan terung ungu maupun hijau, hanya saja warna nya yang membedakan pada terung ini yaitu warnanya yang putih. Untuk budidaya dan pemasaran terung putih ini masih belum sebanyak terung jenis lainnya (Frita, 2015).

Morfologi Tanaman

Terung merupakan tanaman setahun berjenis perdu yang dapat tumbuh hingga mencapai tinggi 60-90 cm (Ramli, 2012).

Akar

Akar tanaman terung adalah akar tunggang yang dangkal, banyak cabang, dan memiliki buluh yang kasar (Tania, 2011).

Daun

Daun tanaman ini lebar dan berbentuk telinga. Daun kelopak melekat pada dasar buah, berwarna hijau atau keunguan. Daun berukuran panjang 10-20 cm dan lebar 5-10 cm (Rina, 2010).

Bunga

Bunga terung berwarna ungu dan merupakan bunga yang sempurna, biasanya terpisah dan terbentuk dalam tandan bunga. Bunga terung sering disebut sebagai bunga banci, karena memiliki dua kelamin. Dalam satu bunga terdapat alat kelamin jantan (benang sari) dan alat kelamin betina (putik). Bunga terung bentuknya mirip bintang, berwarna biru atau lembayung, cerah sampai gelap. Penyerbukan bunga dapat berlangsung secara silang maupun menyerbuk sendiri (Rukmana, 2009).

Buah dan Biji

Buah terung merupakan buah sejati tunggal dan berdaging tebal, lunak dan tidak akan pecah meskipun buah telah masak. Daging buahnya tebal, lunak dan berair, daging buah ini merupakan bagian yang enak dimakan. Biji-biji terdapat bebas di dalam selubung lunak yang terlindung oleh daging buah. Pangkal buah menempel pada kelopak bunga yang telah menjelma menjadi karangan bunga (Hasral, 2018).

Syarat Tumbuh

Iklim

Tanaman terung dapat tumbuh dengan baik pada suhu berkisar antara 20 - 30 °C dengan ketinggian tempat antara 0 -1200 mdpl. Temperatur lingkungan tumbuh sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman dan pencapaian masa berbunga pada terung. Lingkungan tumbuh yang memiliki rata-rata temperatur tinggi dapat mempercepat pembungaan dan memperpendek masa panen. Tanaman terung sangat baik ditanam pada musim kemarau, karena tanaman ini membutuhkan sinar matahari yang cukup dalam proses pertumbuhannya (Megawati, 2016).

Tanah

Tanah yang gembur, subur, banyak mengandung bahan organik atau humus sangat baik untuk tanaman terung. Tanah yang gembur dan subur akan mendorong perkembangan umbi sehingga hasilnya besar-besar. Tanah yang paling baik untuk bawang merah adalah tanah yang mempunyai keasaman sedikit agak asam sampai normal, yaitu pH-nya berkisar antara 5,5 - 6,7 (Suwandi, 2013).

Kandungan dan Peranan Trichokompos

Trichokompos adalah pupuk organik yang didekomposisi oleh *Trichoderma* sp. sebagai starter. Pemberian jamur *Trichoderma* sp. seperti *Trichoderma harzianum* pada saat pengomposan dapat mempercepat proses pengomposan dan memperbaiki kualitas kompos yang dihasilkan, karena cendawan ini dapat menghasilkan tiga enzim yaitu enzim *celobiohidrolase* (CBH) yang aktif merombak selulosa alami, enzim endoglikonase yang aktif merombak selulosa terlarut dan enzim glikosidase yang aktif menghidrolisis unit selobiosa

menjadi molekul glukosa. Enzim ini berkerja secara sinergis, sehingga proses penguraian dapat berlangsung lebih cepat dan intensif (Suwahyo, 2009).

Pupuk trichokompos mengandung banyak unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman baik unsur hara makro maupun mikro. Unsur hara yang terkandung di dalam trichokompos diantaranya adalah 958 ppm Fe; 147 ppm Mn; 4 ppm Cu; dan 25 ppm Zn (BPTP Jambi, 2009).

Selain kandungan unsur hara yang ada pada pupuk kompos *Trichoderma* sp. juga memiliki kemampuan sebagai antagonis terhadap penyakit tular tanah seperti jamur *Fusarium*, jamur *Phytophthora*, dan jamur *Phytium*, dengan cara mengeluarkan racun (toksin) untuk membunuh jamur-jamur yang merugikan tersebut, sehingga dari hasil penelitian sebelumnya dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (Nadeak dkk., 2014).

Kandungan dan Peranan POC Keong Mas

POC Keong Mas mengandung mikroorganisme, jamur dan bakteri yang berpotensi sebagai perombak bahan organik, perangsang pertumbuhan dan pengendalian hama dan penyakit tanaman. Selain itu beberapa bakteri yang ada pada POC Keong Mas mampu mengikat N_2 bebas dari udara serta mengubahnya menjadi ammonia serta membantu melarutkan unsur posfor sehingga ketersediaan nitrogen dalam tanah tetap terjaga dan penyerapan posfor meningkat (Purwasasmita dan Kurnia, 2009).

Daging dan cangkang keong mas mengandung unsur hara seperti protein 12,2 mg, fosfor (P) 60 mg, kalium (K) 17 mg serta berbagai unsur hara lain seperti C, Mn, Cu dan Z. Meskipun keong mas hama tanaman padi yang sulit dimusnakan oleh petani namun dapat dimanfaatkan untuk pembuatan pupuk

organik cair dari persentase kandungan daging dan cangkang keong mas. Dari hasil penelitian sebelumnya pemberian POC keong mas mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman padi (Hadisuwito, 2019).

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Dwikora, pasar.VI Desa Sempali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan ketinggian tempat ± 27 mdpl.

Waktu dilaksanakan penelitian pada bulan Desember 2019 sampai bulan Maret 2020.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih terung putih pondoh ronggo. Trichokompos, Air, gula merah, POC keong mas, EM4.

Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini adalah timbangan digital, meteran, penggaris, jangka sorong, gunting, selang air, gembor, cangkul, oven, gelas ukur, sprayer, tong, terpal dan alat-alat tulis

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor perlakuan, yaitu :

1. Faktor Trichokompos (T), terdiri dari empat taraf yaitu :

T₀ : Kontrol

T₁ : 0,5 kg /plot

T₂ : 1 kg /plot

T₃ : 1,5 kg /plot

2. Faktor POC Keong Mas (P), terdiri dari empat taraf yaitu :

K₀ : Kontrol

K₁ : 35 ml /tanaman

K_2 : 45 ml /tanaman

K_3 : 55 ml /tanaman

Jumlah kombinasi perlakuan $4 \times 4 = 16$ kombinasi, yaitu :

T_0K_0	T_1K_0	T_2K_0	T_3K_0
T_0K_1	T_1K_1	T_2K_1	T_3K_1
T_0K_2	T_1K_2	T_2K_2	T_3K_2
T_0K_3	T_1K_3	T_2K_3	T_3K_3

Jumlah ulangan : 3 ulangan

Jumlah plot : 48 plot

Jumlah tanaman per plot : 5 tanaman

Jumlah tanaman seluruhnya : 240 tanaman

Jumlah tanaman sampel per plot : 3 tanaman

Jumlah tanaman sampel seluruhnya : 144 tanaman

Jarak antar plot : 50 cm

Jarak antar ulangan : 100 cm

Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan ANOVA dan dilanjutkan dengan uji beda rata-rata menurut Duncan Multiple Range Test (DMRT) pada taraf $\alpha = 5\%$. Menurut (Gomez, 2007) Metode analisis data untuk Rancangan Acak Kelompok (RAK) adalah sebagai berikut :

$$Y_{ijk} = \mu + \alpha_i + T_j + K_k + (TK)_{jk} + \epsilon_{ijk}$$

Keterangan :

Y_{ijk} : Nilai Pengamatan karena pengaruh faktor T blok ke-I pada taraf ke-j dan

- faktor K pada taraf ke-k
- μ : Efek nilai tengah
- α_i : Efek dari blok ke – i
- T_j : Efek dari faktor T pada taraf ke-j
- K_k : Efek dari faktor K pada taraf ke-k
- $(TB)_{jk}$: Efek kombinasi dari faktor T pada taraf ke-j dan faktor K pada taraf ke-k
- ε_{ijk} : Pengaruh galat karena blok ke-i perlakuan T ke-j dan perlakuan K ke-j pada blok ke-i

Pelaksanaan Penelitian

Persiapan Lahan dan Pembuatan Plot

Lahan terlebih dahulu dibersihkan dari sisa-sisa tanaman dan gulma untuk menghindari gangguan pertumbuhan tanaman tanah dicangkul sedalam 20 cm lalu diratakan dan digemburkan. Setelah itu, tanah didiamkan selama satu minggu.

Pembuatan plot dilakukan pada saat tanah sudah dibersihkan dari gulma dan sisa-sisa tanaman. Pembuatan plot dilakukan secara manual dengan menggunakan cangkul dengan ukuran plot 180 cm x 30 cm, ketinggian plot 20 cm.

Aplikasi Trichokompos

Aplikasi Trichokompos dilakukan dengan cara pupuk ditaburkan ke plot dengan taraf yang telah ditentukan yaitu T_1 : 0,5 kg /plot, T_2 : 1 kg /plot dan T_3 : 1,5 kg /plot. Hal ini bertujuan agar pemupukan lebih efektif dibandingkan dengan menaburkannya keseluruh permukaan tanah.

Pembuatan POC Keong Mas

1. Disiapkan daging keong mas sebanyak 10 kg dari sawah,
2. Daging keong mas dipotong kecil kemudian dimasukkan kedalam ember
3. Tambahkan gula merah sebanyak 700 gr yang telah dihaluskan dan EM4 sebanyak 500 ml diaduk hingga tercampur merata, setelah rata masukkan kedalam tong lalu tutup rapat-rapat
4. POC siap digunakan jika aroma / bau khas seperti bau tape sudah tercium lebih kurang 21 hari.

Aplikasi POC Keong Mas

Pemberian POC Keong Mas diaplikasikan sebanyak 2 kali yaitu pada saat awal pertanaman (1 hari sebelum tanam) dan saat pertumbuhan tanaman (31 hari setelah tanam) dengan taraf yang telah ditentukan yaitu : K_1 : 35 ml / tanaman , K_2 : 45 ml / tanaman dan K_3 : 55 ml / tanaman.

Persemaian Benih

Benih terung disemai di dalam babybag yang berukuran 8 cm x 9 cm pada kondisi terlindung sinar matahari langsung. Penyemaian dilakukan selama 3 minggu sampai tumbuh 3 – 4 daun muda. Media persemaian diisi dengan tanah top soil, dalam 1 babybag diisi 1 benih terung.

Penanaman

Benih terung yang telah disemai kemudian di pindahkan ke media tanam, bibit dimasukkan kedalam lubang tanam sedalam 5 cm dengan jarak dari tepi plot 20 cm dan jarak antar tanaman 50 cm.

Pemeliharaan**Penyiraman**

Penyiraman dilakukan dua kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari dengan menggunakan selang air. Apabila hujan maka penyiraman ditiadakan.

Penyisipan

Penyisipan dilakukan sampai tanaman berumur 2 MST dengan menggunakan tanaman sisipan yang telah disediakan sebelumnya. Tanaman sisipan ditanam bersamaan dengan tanaman utama.

Penyiangan

Penyiangan dilakukan secara manual dengan mencabut gulma yang tumbuh di sekitar tanaman maupun di areal budidaya. Penyiangan dilakukan minggu 3 kali tergantung dari pertumbuhan gulma. Penyiangan dilakukan untuk membersihkan tanaman utama dari segala jenis tanaman pengganggu yang dapat menjadi pesaing dalam hal unsur hara dan penyebaran hama serta penyakit.

Pembumbunan

Pembumbunan dilakukan apabila terdapat tanaman yang miring pada plot yaitu dengan cara menaikkan tanah yang terdapat dipinggir tanaman ke bagian batang tanaman.

Pengendalian Hama dan Penyakit

Pengendalian hama dilakukan dengan cara mengutip hama ulat api dan kumbang bintik bintik, Karena hama menyerang terlalu banyak maka dilakukan dengan cara kimiawi yaitu dengan menggunakan insektisida Decis 2,5 EC dengan dosis 4 ml/L air lalu diaplikasikan ke tanaman dengan cara disemprotkan pada daun yang terkena hama tersebut.

Pemanenan

Pemanenan dilakukan pada saat tanaman sudah berumur 6 MST, ciri fisik tanaman yang siap panen memiliki warna buah mengkilat, daging belum terlalu keras, berukuran sedang (tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil). Pemanenan terung dilakukan secara bersamaan pada waktu yang sama sesuai dengan kriteria deskripsi panen terung. Panen dilakukan sebanyak 2 kali panen.

Parameter Pengamatan**Tinggi Tanaman (cm)**

Tinggi tanaman pada tanaman sampel diukur dari permukaan tanah sampai titik tumbuh. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan meteran. Tanaman diukur pada saat tanaman berumur 2 MST, 3 MST dan 4 MST.

Jumlah Daun (helai)

Jumlah daun diketahui dengan cara menghitung jumlah daun yang telah membuka sempurna. Pengamatan dilakukan pada umur 2 MST, 3 MST dan 4 MST.

Jumlah Bunga (tangkai)

Jumlah bunga per tanaman dihitung dan dijumlahkan pada saat tanaman mulai berbunga sampai bunga menjadi buah. Pengamatan dilakukan dua minggu sekali dari awal berbunga.

Jumlah Buah per Tanaman

Jumlah buah per tanaman dihitung dan dijumlahkan pada saat tanaman mulai dipanen pertama kali panen dengan selang waktu 6 hari sampai 2 kali panen.

Jumlah Buah per Plot

Jumlah buah per plot dihitung dan dijumlahkan pada saat tanaman mulai dipanen pertama kali panen dengan selang waktu 6 hari sampai 2 kali panen.

Bobot Buah per Tanaman (g)

Bobot buah per tanaman didapat dengan cara menimbang bobot buah pada tanaman yang telah dipanen.

Bobot Buah per Plot (g)

Bobot buah per plot didapat dengan cara menimbang bobot buah pada setiap plot setelah 2 kali panen.

Diameter Buah (cm)

Diameter buah terung diukur pada saat panen. Pengukuran dilakukan dengan cara mengukur bagian tengah buah terung dengan menggunakan jangka sorong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinggi Tanaman

Data pengamatan rata-rata dan daftar sidik ragam tinggi tanaman terung putih umur 2, 3, 4 MSPT (minggu setelah pindah tanam) dapat dilihat pada Lampiran 4 - 8.

Tabel 1. Rataan Tinggi Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas pada Umur 2, 3, 4 MSPT

Perlakuan	Tinggi Tanaman(cm)		
	2 MSPT	3 MSPT	4 MSPT
Trichokompos			
T ₀	25,28	32,58	42,11
T ₁	24,83	31,50	40,36
T ₂	24,56	31,22	38,56
T ₃	23,83	30,94	40,56
POC Keong Mas			
K ₀	25,06	31,67	40,44
K ₁	24,75	32,11	40,36
K ₂	24,92	31,50	40,64
K ₃	23,78	30,97	40,14
Kombinasi			
T ₀ K ₀	24,78	32,00	43,67
T ₀ K ₁	26,78	34,67	40,78
T ₀ K ₂	25,33	32,67	41,89
T ₀ K ₃	24,22	31,00	42,11
T ₁ K ₀	26,22	31,44	38,44
T ₁ K ₁	24,67	31,44	41,78
T ₁ K ₂	25,33	31,89	41,67
T ₁ K ₃	23,11	31,22	39,56
T ₂ K ₀	25,00	31,89	40,22
T ₂ K ₁	24,56	31,89	38,44
T ₂ K ₂	24,56	30,67	38,22
T ₂ K ₃	24,11	30,44	37,33
T ₃ K ₀	24,22	31,33	39,44
T ₃ K ₁	23,00	30,44	40,44
T ₃ K ₂	24,44	30,78	40,78
T ₃ K ₃	23,67	31,22	41,56

Dari tabel 1 diatas, hasil yang didapat dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk trichokompos dan POC keong mas

serta kedua interaksi perlakuan berpengaruh tidak nyata pada parameter tinggi tanaman.

Dilihat dari rata-rata tinggi tanaman terung putih pada pemberian pupuk trichompos pada umur 2 MSPT yaitu (23,83 cm - 25,28 cm), pada umur 3 MSPT yaitu (30,94 cm - 32,58 cm) dan pada umur 4 MSPT yaitu (38,56 cm - 42,11 cm). Sedangkan rata-rata pada pemberian POC keong mas umur 2 MSPT yaitu (23,78 cm - 25,06 cm), pada umur 3 MSPT (30,97 cm - 32,11 cm) dan pada umur 4 MSPT yaitu (40,14 cm - 40,64 cm). Hal ini disebabkan karena salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan tinggi tanaman terung putih yaitu pertumbuhan vegetatif tanaman sangat membutuhkan asupan unsur hara yang tinggi bagi tanaman selama fase vegetatif. Tersedianya unsur hara yang cukup untuk tanaman maka akan membantu proses pertumbuhan tanaman yang ditandai dengan semakin meningkatnya pertumbuhan tanaman. Data pengamatan tinggi tanaman (Tabel 1) menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan pada setiap umur pengamatan. Sesuai dengan pernyataan Kusumawardhani *dkk.*, (2003) yang menyatakan bahwa pertumbuhan vegetatif dalam suatu tanaman pada dasarnya banyak dipengaruhi oleh komponen hara yang diberikan pada tanaman. Dhani (2013) juga menyatakan bahwa kandungan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman untuk sintesa asam-asam amino dan protein adalah nitrogen pada titik-titik tumbuh tanaman dapat mempercepat proses pertumbuhan seperti pembelahan sel dan perpanjangan sel sehingga meningkatkan tinggi pada tanaman.

Jumlah Daun

Data pengamatan rata-rata dan daftar sidik ragam jumlah daun terung putih umur 2, 3, 4 MSPT dapat dilihat pada Lampiran 10 - 14.

Hasil yang didapat dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk trichokompos berpengaruh nyata terhadap jumlah daun tanaman terung pada umur 4 MSPT, sedangkan pemberian POC keong mas beserta interaksi dari kedua perlakuan menghasilkan pengaruh yang tidak nyata terhadap jumlah daun umur 2, 3 dan 4 MSPT. Rataan jumlah daun tanaman terung dapat dilihat pada Tabel 2.

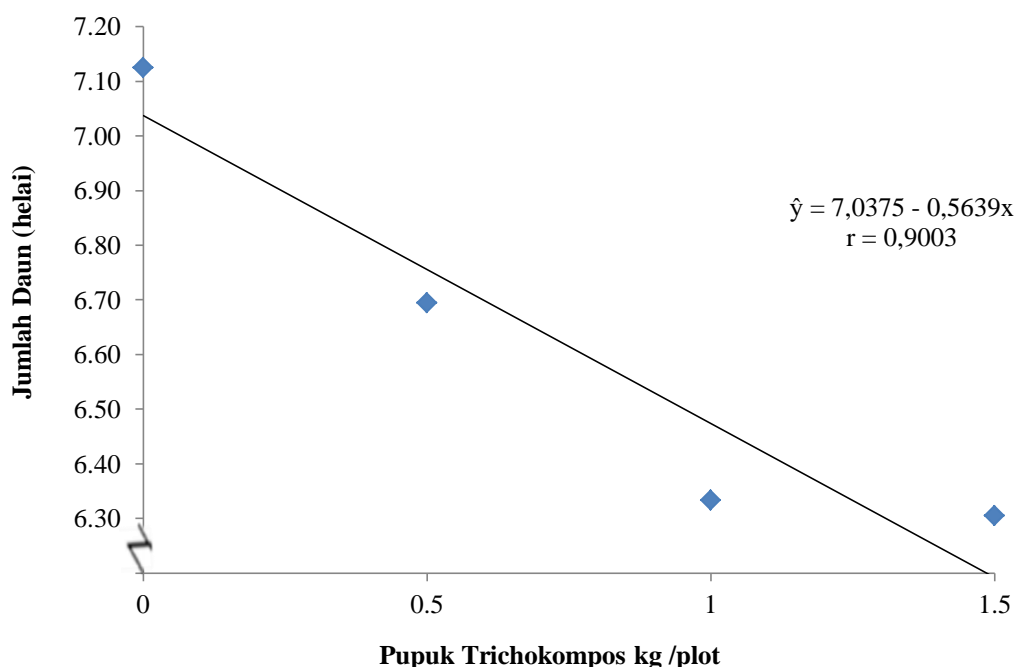
Tabel 2. Rataan Jumlah Daun Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas pada Umur 2, 3, 4 MSPT

Perlakuan	Jumlah Daun(Helai)		
	2 MSPT	3 MSPT	4 MSPT
Trichokompos			
T ₀	5,83	4,75	7,13a
T ₁	6,06	4,44	6,69ab
T ₂	6,03	4,47	6,33cb
T ₃	5,69	4,61	6,31c
POC Keong Mas			
K ₀	5,78	4,56	6,61
K ₁	6,03	4,64	7,00
K ₂	5,92	4,47	6,36
K ₃	5,89	4,61	6,49
Kombinasi			
T ₀ K ₀	5,33	4,56	7,78
T ₀ K ₁	5,78	5,00	8,22
T ₀ K ₂	6,22	4,67	6,00
T ₀ K ₃	6,00	4,78	6,50
T ₁ K ₀	6,33	4,33	6,11
T ₁ K ₁	6,67	4,44	7,33
T ₁ K ₂	5,44	4,33	6,78
T ₁ K ₃	5,78	4,67	6,56
T ₂ K ₀	5,44	4,67	6,56
T ₂ K ₁	5,89	4,56	6,11
T ₂ K ₂	6,33	4,44	6,44
T ₂ K ₃	6,44	4,22	6,22
T ₃ K ₀	6,00	4,67	6,00
T ₃ K ₁	5,78	4,56	6,33
T ₃ K ₂	5,67	4,44	6,22
T ₃ K ₃	5,33	4,78	6,67

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut uji Duncan 5%

Berdasarkan Tabel 3. Menunjukkan bahwa rata-rata parameter jumlah daun dengan pemberian pupuk trichokompos umur 2 MSPT (5,69- 6,06 helai), pada umur 3 MSPT (4,44 - 4,75 helai) dan pada umur 4 MSPT (6,31 -7,13 helai). Sedangkan rata-rata jumlah daun dengan pemberian POC keong mas umur 2 MSPT (5,78 - 6,03 helai), pada umur 3 MSPT (4,47 - 4,64 helai) dan pada umur 4 MSPT (6,36 - 7,00 helai). Pada pemberian pupuk trichokompos umur 4 MSPT didapat hasil terbaik pada perlakuan $T_1 = 6,69$ helai yang berbeda nyata dengan T_2 yaitu 6,33 helai dan T_3 yaitu 6,31 helai tetapi tidak berbeda nyata dengan T_0 yaitu 7,13 helai.

Grafik Parameter jumlah daun pada pemberian pupuk trichokompos dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Grafik Jumlah Daun Tanaman Terung pada pemberian Pupuk Trichokompos

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa luas daun tanaman terung putih dengan pemberian pupuk trichokompos menunjukkan linier negative dengan

persamaan $\hat{y} = 7,0375 - 0,5639x$ dengan $r = 0,9003$. Hal ini dikarenakan pemberian dosis pupuk trichokompos yang berbeda dapat memberikan pengaruh yang berbeda pula terhadap tanaman. Dosis yang terlalu tinggi atau rendah dapat memberikan dampak negatif terhadap tanaman. Menurut Poerwowidodo (1992) yang menyatakan bahwa pemberian pupuk mengakibatkan peningkatan pertumbuhan tanaman sampai pertumbuhan optimal. Jika penambahan ini dilakukan secara terus-menerus sampai pada suatu titik yang bersifat melebihi dari yang dibutuhkan oleh tanaman maka pertumbuhan tanaman menjadi menurun. Pemupukan dengan dosis yang kurang dari kebutuhan tanaman juga dapat mengakibatkan pertumbuhan tanaman menjadi menurun.

Jumlah Bunga

Data pengamatan jumlahbunga tanaman terungputih umur 6 dan 8 MSPT beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 16 - 18.

Hasil dari analisis varian pada Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa faktor pemberianpupuk trichokompos dan POC keong masserta interaksi kedua perlakuan berpengaruhtidak nyata pada parameter jumlah bunga tanaman terung putih pada umur 6 dan 8 MSPT. Rataan pengamatan dapat di lihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rataan Jumlah Bunga Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas pada Umur 6, 8 MSPT

Perlakuan	Jumlah Bunga(tangkai)	
	6 MST	8 MST
Trichokompos		
T ₀	2,10	8,84
T ₁	1,97	8,27
T ₂	2,03	9,42
T ₃	1,97	8,77
POC Keong Mas		
K ₀	2,18	8,72
K ₁	2,03	8,62
K ₂	2,03	8,94
K ₃	1,83	9,00
Kombinasi		
T ₀ K ₀	2,39	9,23
T ₀ K ₁	2,11	8,50
T ₀ K ₂	2,11	8,44
T ₀ K ₃	1,78	9,19
T ₁ K ₀	1,89	8,28
T ₁ K ₁	2,11	7,60
T ₁ K ₂	1,89	8,90
T ₁ K ₃	2,00	8,27
T ₂ K ₀	2,22	8,97
T ₂ K ₁	1,89	9,80
T ₂ K ₂	2,33	9,01
T ₂ K ₃	1,67	9,91
T ₃ K ₀	2,22	8,42
T ₃ K ₁	2,00	8,60
T ₃ K ₂	5,10	9,41
T ₃ K ₃	6,35	8,64

Berdasarkan table 3 dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah bunga tanaman terung dengan pemberian pupuk trichokompos pada umur 6 MSPT sebanyak (1,97 - 2,10 tangkai) dan umur 7 MSPT (8,27 - 9,42 tangkai), sedangkan pada pemberian POC keong mas pada umur tanaman 6 MSPT (2,18 - 2,03 tangkai) dan umur 8 MSPT sebanyak (8,62 - 9,00 tangkai). Hal ini diduga penyediaan unsur hara yang kurang tersedia di dalam tanah pada fase pembungaan dibutuhkan unsur fosfor yang cukup untuk berlangsungnya pembungaan tumbuh secara normal atau sesuai perkiraan waktu berbunga. Pasokan P yang cukup mengakibatkan

pertumbuhan meningkat sehingga serapan hara dan air tercukupi. Oleh karena itu P berfungsi mempercepat pembungaan dan pemasakan buah serta biji. Wiji *dkk* (2017) menyatakan bahwa umur berbunga tanaman dipengaruhi oleh faktor genotipe tanaman. Selain dari sifat genetik, umur berbunga tanaman juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang disebabkan oleh suhu pada saat penanaman, suhu selama penanaman cukup tinggi dan mempercepat umur berbunga tanaman.

Jumlah Buah per Tanaman

Data rata-rata dan sidik ragam jumlah buah per tanaman terung putih dapat dilihat pada lampiran 20. Berdasarkan hasil yang didapat dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk trichokompos dan POC keong mas serta interaksi dari kedua perlakuan menghasilkan pengaruh yang tidak nyata terhadap jumlah buah per tanaman terung putih. Rataan jumlah buah per tanaman terung putih dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Keseluruhan Jumlah Buah per Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas

Perlakuan Trichokompos	POC Keong Mas				Rataan
	K ₀	K ₁	K ₂	K ₃	
 buah				
T ₀	4,44	4,78	4,78	4,89	4,72
T ₁	4,78	5,11	4,67	4,78	4,83
T ₂	4,67	4,89	4,44	4,67	4,67
T ₃	5,22	5,00	5,00	4,78	5,00
Rataan	4,78	4,94	4,72	4,78	

Berdasarkan table 4 diatas menunjukkan rata-rata jumlah buah per tanaman terung putih terbanyak pada pemberian pupuk trikompos yaitu pada perlakuan T₃ = 5,00 buah dan yang terendah terdapat pada perlakuan T₂ = 4,67 buah. Sedangkan pada pemberian POC keong mas perlakuan terbanyak terdapat pada P₁ = 4,94

buah dan yang terendah pada perlakuan $P_2 = 4,72$ buah. Hal ini disebabkan tidak adanya pemberian pupuk tambahan sehingga unsur hara yang tersedia terlalu kecil dan tidak mampu mencukupi kebutuhan unsur hara bagi tanaman terutama dalam proses pembentukan buah. Pada proses produksi tanaman, jumlah buah sangat berkaitan dengan jumlah bunga yang terbentuk oleh tanaman itu sendiri, hal ini juga di dukung oleh keadaan lingkungan sekitar. Tidak semua bunga yang terbentuk dapat mengalami pembuahan dan tidak semua buah yang terbentuk dapat tumbuh terus hingga menjadi buah masak (Lakitan 2011). Dari segi fisiologis, tidak mungkin tanaman dapat menumbuhkan semua buah menjadi besar dan masak, selama tanaman tersebut tidak dapat menyediakan zat makanan yang dicukupi untuk pertumbuhan buah (Pracaya, 2003).

Jumlah Buah per Plot

Data rata-rata dan sidik ragam jumlah buah per plot tanaman terung putih dapat dilihat pada lampiran 22. Berdasarkan hasil yang didapat dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk trichokompos dan POC keong mas serta interaksi dari kedua perlakuan menghasilkan pengaruh yang tidak nyata terhadap jumlah buah per plot tanaman terung putih. Rataan jumlah buah per plot tanaman terung putih dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Keseluruhan Jumlah Buah per Plot Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas

Perlakuan Trichokompos	POC Keong Mas				Rataan
	K ₀	K ₁	K ₂	K ₃	
 buah				
T ₀	20,67	22,67	22,67	24,00	22,50
T ₁	22,00	22,67	22,67	22,67	22,50
T ₂	23,00	21,33	22,33	22,33	22,25
T ₃	22,00	22,00	21,67	22,33	22,00
Rataan	21,92	22,17	22,33	22,83	

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan rata-rata jumlah buah per plot tanaman terung putih terbanyak pada pemberian pupuk trikompos yaitu pada perlakuan $T_1 = 22,50$ dan yang terendah terdapat pada perlakuan $T_3 = 22,00$. Sedangkan pada pemberian POC keong mas perlakuan terbanyak terdapat pada $P_3 = 22,83$ dan yang terendah pada perlakuan $P_1 = 22,17$. Hal ini diduga karena unsur hara P yang dibutuhkan dalam pembentukan buah tidak cukup tersedia untuk diserap oleh tanaman. Irwan dan Nurmalia (2018) menyatakan bahwa Jumlah buah yang terbentuk dipengaruhi oleh hara makro fosfat yang berperan dalam pembentukan bunga. Unsur hara ini dimanfaatkan untuk pematangan biji, pembentukan protein dan menetralkan asam-asam organik yang dihasilkan dalam metabolisme, bunga yang terbentuk akan mempengaruhi jumlah buah yang terbentuk, sehingga dapat mempengaruhi berat buah pada tanaman.

Bobot Buah per Tanaman

Data rata-rata dan sidik ragam bobot buah per tanaman dapat dilihat pada lampiran 24. Berdasarkan hasil yang didapat dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk trichokompos dan POC keong mas serta interaksi dari kedua perlakuan menghasilkan pengaruh yang tidak nyata terhadap bobot buah per tanaman tanaman terung. Rataan jumlah buah per tanaman terung dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Keseluruhan Bobot Buah per Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas

Perlakuan Trichokompos	POC Keong Mas				Rataan
	K ₀	K ₁	K ₂	K ₃	
 g				
T ₀	526,67	545,56	543,33	453,89	517,36
T ₁	510,00	551,11	558,56	438,89	514,64
T ₂	475,56	497,78	493,33	517,78	496,11
T ₃	533,89	543,33	509,33	497,78	521,08
Rataan	511,53	534,44	526,14	477,08	

Berdasarkan tabel 6 rataan pada panen keseluruhan bobot buah per tanaman terung putih pada pemberian pupuk trichokompos terberat terdapat pada perlakuan T₃ = 521,08 g dan yang terendah pada perlakuan T₂ = 496,11 g sedangkan pada pemberian POC keong mas pada perlakuan P₁ = 534,44 g dan yang terendah pada perlakuan P₀ = 511,53 g. Hal ini disebabkan kurang sesuainya kondisi lingkungan untuk pembentukan buah serta teknik budidaya yang tidak tepat, yaitu dilakukannya perompesan atau pemangkasan. Menurut Kurnia (2004), yang menyatakan bahwa fase tersebut pada penelitian ini terjadi saat memasuki musim kering, sehingga pasokan air yang diberikan tidak mencukupi kebutuhani tanaman. Akibatnya produksi buah menjadi sedikit dan ukuran buah kecil.

Bobot Buah per Plot

Data rataan dan sidik ragam bobot buah per plot tanaman dapat dilihat pada lampiran 26. Berdasarkan hasil yang didapat dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk trichokompos dan POC keong mas serta interaksi dari kedua perlakuan menghasilkan pengaruh yang tidak nyata terhadap bobot buah per plot tanaman terung. Rataan jumlah buah per plot tanaman terung dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Keseluruhan Bobot Buah per Plot Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas

Perlakuan Trichokompos	POC Keong Mas				Rataan
	K ₀	K ₁	K ₂	K ₃	
 g				
T ₀	2683,33	2756,67	2630,00	2370,00	2610,00
T ₁	2646,67	2743,33	2560,00	1990,00	2485,00
T ₂	2306,67	2476,67	2420,00	2790,00	2498,33
T ₃	2813,33	2786,67	2523,33	2483,33	2651,67
Rataan	2612,50	2690,83	2533,33	2408,33	

Berdasarkan tabel 7 rataan pada parameter bobot buah per plot terbanyak dengan pemberian pupuk tichokompos pada perlakuan T₃ = 2651,67 g dan yang terendah pada perlakuan T₁ = 2485,00 g. Sedangkan dengan pemberian POC keong mas perlakuan terbanyak yaitu P₁ = 2690,83 g dan terendah pada perlakuan P₃ = 2408,33. Hal ini dikarenakan miskinnya unsur hara didalam tanah sehingga pada fase generatif asupan unsurhara tidak terpenuhi yang mengakibatkan berat pada buah menurun. Menurut Johan (2010), pertumbuhan buah memerlukan zat hara terutama Nitrogen, Fosfor dan Kalium. Kekurangan zat tersebut dapat mengganggu pertumbuhan buah. Unsur nitrogen diperlukan untuk pembentukan protein. Unsur fosfor untuk pembentukan protein dan sel baru juga untuk membantu dalam mempercepat pertumbuhan bunga, buah dan biji. Kalium dapat memperlancar pengangkutan karbohidrat dan memegang peranan penting dalam pembelahan sel, mempengaruhi pembentukan dan pertumbuhan buah sampai menjadi masak.

Diameter Buah

Data rataan dan sidik ragam diameter buah tanaman terung putih dapat dilihat pada lampiran 28. Berdasarkan hasil yang didapat dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa pemberian pupuk trichokompos dan POC

keong mas serta interaksi dari kedua perlakuan menghasilkan pengaruh yang tidak nyata terhadap diameter buah tanaman terung putih. Rataan diameter buah tanaman terung putih dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Keseluruhan Diameter Buah Tanaman Terung Putih dengan Pemberian Pupuk Trichokompos dan POC Keong Mas

Perlakuan Trichokompos	POC Keong Mas				Rataan
	K ₀	K ₁	K ₂	K ₃	
 cm				
T ₀	15,79	15,69	15,61	14,38	15,37
T ₁	15,31	16,22	16,02	14,80	15,59
T ₂	15,39	15,21	14,80	15,59	15,25
T ₃	15,94	15,46	14,97	15,50	15,47
Rataan	15,61	15,64	15,35	15,07	

Berdasarkan tabel 8 di dapatkan hasil rata-rata diameter buah tanaman terung putih terbesar dengan pemberian pupuk trichokompos yaitu pada perlakuan T₁ = 15,59 cm dan yang terkecil pada perlakuan T₂ = 15,25 cm, sedangkan pada pemberian POC keong mas diameter buah terbesar terdapat pada perlakuan P₁ = 15,64 cm dan yang terkecil pada perlakuan P₃ = 15,07 cm. Hal ini disebabkan dengan bertambah umur tanaman, maka kebutuhan unsur hara semakin besar dan keadaan tersebut tidak dapat dipenuhi oleh tanah tempat tumbuhnya untuk menyalurkan unsur hara ke proses pematangan. Hal ini sesuai dengan literatur Harjadi, (2011) yang menyatakan bahwa pematangan buah sangat berpengaruh terhadap ketersediaan unsur hara untuk proses fotosintesis yang menghasilkan karbohidrat, lemak, protein mineral yang akan ditranslokasikan ke bagian penyimpanan contohnya pada buah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pupuk trichokompos pada dosis 0,5 kg / plot berpengaruh terhadap parameter jumlah daun, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter.
2. POC keong mas berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih
3. Interaksi kedua perlakuan berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter pertumbuhan dan hasil tanaman terung putih

Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan POC keong mas dengan meningkatkan dosis agar mendapatkan hasil yang lebih baik pada tanaman terung putih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnanda.M dan Ali.M, 2016.Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit yang Diberi Trichokompos Dengan Frekuensi Berbeda Pada Pembibitan Utama. JOM Faperta Vol.3, No.2. Oktober 2016.
- BPTP Jambi. 2009. Pemanfaatan Trichokompos pada Tanaman Sayuran. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Departemen Pertanian.
- Frita, 2015.Perlindungan Hukum Terhadap Pemuliaan dan Varietas Tanaman Terung Putih (Kania F1).Skripsi. Universitas Jember. Hal 4-26.
- Gomez KA, dan A.A. Gomez. 1995. Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Hasral, M. 2018. Budidaya dan Segmentasi Pasar Terung (*Solanum melongena* L.) pada Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Agrofarm Cianjur- Jawa Barat. Jurnal Agrimart Vol. 5 No.1.
- Hasibuan, S. 2014. Respon Pemberian Konsentrasi Pupuk Herbaform Dan Poc Keong Mas Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.).
- Irwan, A.W. dan T, Nurmala.(2018). Pengaruh Pupuk Hayati dan Pengapuran terhadap Produktivitas Kedelai di Tanah Inceptisol Jatiningor.Jurnal Kultivasi Vol. 17 (2) Agustus 2018.
- Johan, S. 2010. Pengaruh Macam Pupuk NPK dan Macam Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu.Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Jumini dan Marliah.A, 2009.Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Akibat Pemberian Pupuk Daun Gandasil D dan Zat Pengatur Tumbuh Harmonik. Jurnal Floratek. 4: 73 – 80.
- Kurnia U. 2004. Prospek pengairan pertanian tanaman semusim lahan kering. J. Litbang Pertanian 23(4):130-138
- Kusmawardhani, A. dan W. D. Widodo.2003. Pemanfaatan Pupuk Majemuk sebagai Sumber Hara Budidaya Tomat secara Hidroponik. Buletin.Agronomi. 31 (1): 15-20.
- Kwanchai A. Gomez. Rancangan Acak Kelompok. 2007. Jakarta : UI Press.
- Lakitan, B. 2011.Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan.Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Megawati, T. 2016. Peningkatan Kadar Asam Laktat pada Variasi Kadar Garam dan Lama Fermentasi Pembuatan Pikel Terung (*Solanum melongena* L.). Skripsi Fakultas Teknik Universitas Pasundan Bandung.
- Miska, 2013. Pengaruh Pemberian Berbagai Jenis dan Dosis Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). Skripsi Pertanian Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Poerwowidodo, 1992. Telaah Kesuburan Tanah. Angkasa Persada. Bandung.
- Pracaya. 2003. Bertanam lombok. Kanisius. Yogyakarta.
- Purwanasaswita dan Kurnia, 2009. Mikro Organisme Lokal Sebagai Pemicu Siklus Kehidupan Dalam Bioreaktor Tanaman. Makalah Seminar Teknik Kimia ITB 19-20 Oktober 2009, Bandung.
- Ramli, 2012. Berkebun Terung Budidaya Intensif Organik dan Anorganik. Penerbit Pustaka Mina Depok Timur.
- Rina, 2010. Respon Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). Jurnal Penelitian Pertanian BERNAS Volume 13 No.1, 2017.
- Rukmana, 2009. Pengaruh Pupuk Trichokompos Terhadap Produksi Tanaman Sayur. Jurnal Online Agroekoteknologi ISSN No. 2337- 6597 Vol.2, No.1: 455-461, Desember 2013.
- Safei. M, Rahmi. A dan Jannah.N, 2014. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Varietas Mustang F-1. Jurnal AGRIFOR Vol.13, No.1. ISSN : 1412 – 6885.
- Safitri. M. D, dkk, 2017. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kambing dan Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung (*Zea mays* L.). Jurnal Agrotek Tropika Vol. 5, No. 2: 75 – 79. ISSN: 2337-4993.
- Sahid. O. T, Murti. R. H dan Trisnowati. S, 2014. Hasil dan Mutu Enam Galur Terung (*Solanum melongena* L.). Vegetalika Vol.3, No.2. 2014 : 45 – 58.
- Soetasad, A.A dan S. Muryanti. 2003. Budidaya Terung Lokal dan Terung Jepang. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suwandi, 2013. Bertanam 30 Jenis Sayur. Penerbit Penebar Swadaya Jakarta.
- Tania, 2011. Fakta Ilmiah Buah dan Sayur. Penerbit Penebar Plus (Penebar Swadaya Grup) Cibubur Jakarta Timur. Hal. 118.
- Suwahyo, U. 2009. Cara Membuat dan Petunjuk Penggunaan Biopestisida. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wiji, A., D. Rahmawati dan N. Sjamsijah. 2017. Uji Daya Hasil Galur MG1012 dengan Tiga Varietas Pembanding Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.) Jurnal of Applied Agricultural Sciences. Vol. 1.No. 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Varietas Terung Putih Pondoh Ronggo

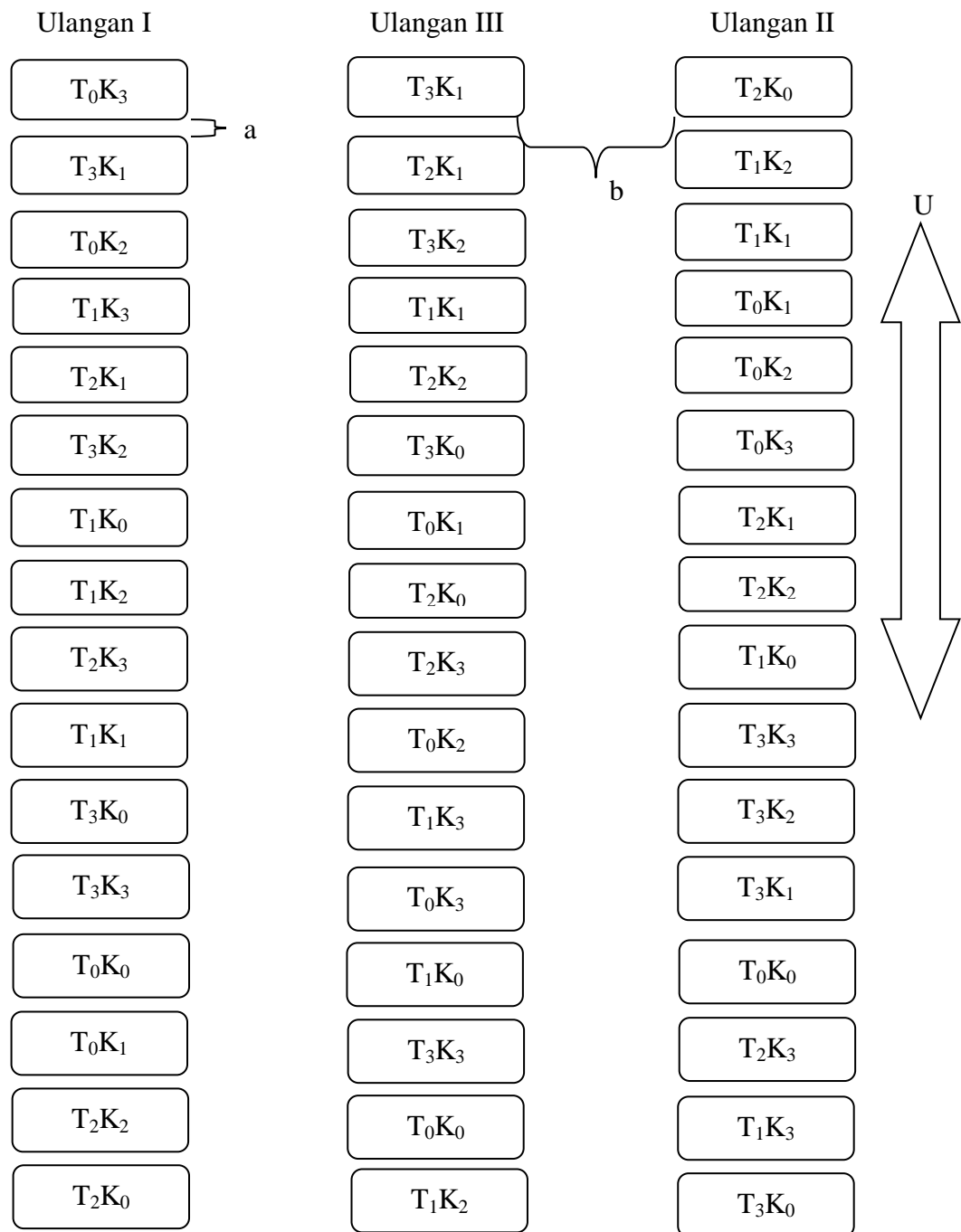
Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 2077/Kpts/Sr.120/5/2010

Tanggal : 26 Mei 2010

Terung Ronggo	
Asal	Bintang Asia
Silsilah	TP 4325 x TP 6205
Golongan varietas	Hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	40 – 150 cm
Bentuk penampang batang	Bulat
Diameter batang	1.75 – 1.90 cm
Warna batang	Hijau
Bentuk daun	Agak bulat
Ukuran daun	Panjang 24 – 28 cm, lebar 21 – 25 cm
Warna daun	Hijau
Bentuk bunga	Seperti bintang
Warna kelopak bunga	Hijau
Warna mahkota bunga	Ungu
Warna kepala putik	Hijau
Warna benang sari	Kuning
Umur mulai berbunga	29 – 32 hari setelah tanam
Umur mulai panen	49 – 52 hari setelah tanam
Bentuk buah	Bulat
Ukuran buah	Diameter 8 – 10 cm
Warna kulit buah	Putih
Warna daging buah	Putih
Tekstur daging buah	Halus
Rasa daging buah	Manis
Bentuk biji	Bulat pipih
Warna biji	Putih kecoklatan
Bobot 1.000 biji	4.5 – 5.5 g
Bobot per buah	186.4 – 206.24 g
Jumlah buah per tanaman	8.2 – 10.35 buah
Berat buah per tanaman	1.5 – 2.2 kg
Ketahanan terhadap penyakit	Agak tahan terhadap layu bakteri <i>Ralstonia solanacearum</i> , rentan terhadap layu <i>Phomopsis vexans</i>
Daya simpan buah pada suhu 23-26 °C	4 – 5 hari setelah panen
Hasil buah	36.25 – 53.72 ton/ha
Populasi per hektar	26,666 tanaman

Lampiran 2. Bagan Penelitian

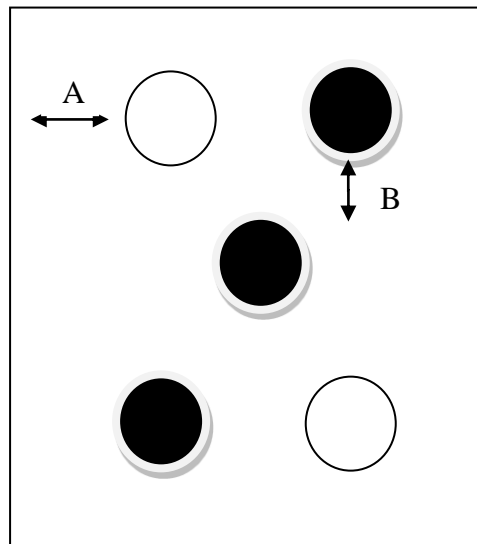


Keterangan :

a : Jarak antara plot 50 cm

b : Jarak antaraulangan 100 cm


Lampiran 3. Bagan Tanaman Sampel




Keterangan :

A : Jarak dari tepi 20 cm

B : Jarak tanam 50 cm

 : Tanaman Sampel

 : Bukan Tanaman Sampel

Lampiran 4. Data Pengamatan Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
T ₀ K ₀	27,33	21,67	25,33	74,33	24,78
T ₀ K ₁	31,00	22,33	27,00	80,33	26,78
T ₀ K ₂	31,00	21,33	23,67	76,00	25,33
T ₀ K ₃	27,33	21,33	24,00	72,67	24,22
T ₁ K ₀	28,33	25,67	24,67	78,67	26,22
T ₁ K ₁	27,67	24,00	22,33	74,00	24,67
T ₁ K ₂	28,33	22,33	25,33	76,00	25,33
T ₁ K ₃	28,67	22,33	18,33	69,33	23,11
T ₂ K ₀	28,67	24,33	22,00	75,00	25,00
T ₂ K ₁	24,00	23,00	26,67	73,67	24,56
T ₂ K ₂	23,33	26,33	24,00	73,67	24,56
T ₂ K ₃	25,33	21,00	26,00	72,33	24,11
T ₃ K ₀	25,00	22,33	25,33	72,67	24,22
T ₃ K ₁	23,67	20,00	25,33	69,00	23,00
T ₃ K ₂	25,00	23,67	24,67	73,33	24,44
T ₃ K ₃	23,33	24,00	23,67	71,00	23,67
Jumlah	428,00	365,67	388,33	1182,00	394,00
Rataan	26,75	22,85	24,27	73,88	24,63

Lampiran 5. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 2 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Block	2	124,43	62,22	11,36*	3,32
Perlakuan	15	44,51	2,97	0,54 ^{tn}	2,01
T	3	13,21	4,40	0,80 ^{tn}	2,92
Linier	1	12,76	12,76	2,33 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,23	0,23	0,04 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,22	0,22	0,04 ^{tn}	4,17
K	3	12,05	4,02	0,73 ^{tn}	2,92
Linier	1	8,07	8,07	1,47 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	2,08	2,08	0,38 ^{tn}	4,17
Kubik	1	1,90	1,90	0,35 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	19,25	2,14	0,39 ^{tn}	2,21
Galat	30	164,31	5,48		
Total	47	403,02	106,48		

KK (%) 9,50

Keterangan : tn : tidaknyata

Lampiran 6. Data Pengamatan Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 3 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
T ₀ K ₀	32,00	30,33	33,67	96,00	32,00
T ₀ K ₁	37,67	30,33	36,00	104,00	34,67
T ₀ K ₂	37,00	27,00	34,00	98,00	32,67
T ₀ K ₃	34,00	26,33	32,67	93,00	31,00
T ₁ K ₀	35,00	30,00	29,33	94,33	31,44
T ₁ K ₁	34,67	28,00	31,67	94,33	31,44
T ₁ K ₂	34,67	27,00	34,00	95,67	31,89
T ₁ K ₃	35,67	28,33	29,67	93,67	31,22
T ₂ K ₀	36,00	28,00	31,67	95,67	31,89
T ₂ K ₁	32,67	28,33	34,67	95,67	31,89
T ₂ K ₂	30,67	29,33	32,00	92,00	30,67
T ₂ K ₃	35,67	26,33	29,33	91,33	30,44
T ₃ K ₀	32,33	29,00	32,67	94,00	31,33
T ₃ K ₁	30,00	26,00	35,33	91,33	30,44
T ₃ K ₂	32,00	27,33	33,00	92,33	30,78
T ₃ K ₃	29,33	29,67	34,67	93,67	31,22
Jumlah	539,33	451,33	524,33	1515,00	505,00
Rataan	33,71	28,21	32,77	94,69	31,56

Lampiran 7. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 3 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Block	2	277,04	138,52	29,14*	3,32
Perlakuan	15	47,74	3,18	0,67 ^{tn}	2,01
T	3	18,53	6,18	1,30 ^{tn}	2,92
Linier	1	16,19	16,19	3,41 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	1,95	1,95	0,41 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,39	0,39	0,08 ^{tn}	4,17
K	3	7,97	2,66	0,56 ^{tn}	2,92
Linier	1	4,36	4,36	0,92 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	2,84	2,84	0,60 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,78	0,78	0,16 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	21,24	2,36	0,50 ^{tn}	2,21
Galat	30	142,59	4,75		
Total	47	541,60	184,14		

KK (%) 6,91

Keterangan : tn : tidak nyata

Lampiran 8. Data Pengamatan Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
T ₀ K ₀	47,33	46,67	37,00	131,00	43,67
T ₀ K ₁	45,33	39,00	38,00	122,33	40,78
T ₀ K ₂	48,00	40,00	37,67	125,67	41,89
T ₀ K ₃	51,33	37,67	37,33	126,33	42,11
T ₁ K ₀	44,00	39,33	32,00	115,33	38,44
T ₁ K ₁	48,00	39,33	38,00	125,33	41,78
T ₁ K ₂	47,00	38,33	39,67	125,00	41,67
T ₁ K ₃	46,67	36,33	35,67	118,67	39,56
T ₂ K ₀	46,33	39,33	35,00	120,67	40,22
T ₂ K ₁	42,67	35,33	37,33	115,33	38,44
T ₂ K ₂	42,67	36,00	36,00	114,67	38,22
T ₂ K ₃	48,00	32,67	31,33	112,00	37,33
T ₃ K ₀	44,33	37,33	36,67	118,33	39,44
T ₃ K ₁	45,00	37,00	39,33	121,33	40,44
T ₃ K ₂	40,00	42,00	40,33	122,33	40,78
T ₃ K ₃	40,00	43,67	41,00	124,67	41,56
Jumlah	726,67	620,00	592,33	1939,00	646,33
Rataan	45,42	38,75	37,02	121,19	40,40

Lampiran 9. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Terung Putih Umur 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Block	2	628,93	314,47	33,40*	3,32
Perlakuan	15	133,18	8,88	0,94 ^{tn}	2,01
T	3	76,27	25,42	2,70 ^{tn}	2,92
Linier	1	25,13	25,13	2,67 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	42,19	42,19	4,48*	4,17
Kubik	1	8,94	8,94	0,95 ^{tn}	4,17
K	3	1,54	0,51	0,05 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,24	0,24	0,03 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,52	0,52	0,06 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,78	0,78	0,08 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	55,37	6,15	0,65 ^{tn}	2,21
Galat	30	282,48	9,42		
Total	47	1255,58	442,66		
KK (%)	7,60				

Keterangan : tn : tidak nyata

Lampiran 10. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman Terung Putih Umur 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
T ₀ K ₀	5,00	4,67	6,33	16,00	5,33
T ₀ K ₁	4,67	6,33	6,33	17,33	5,78
T ₀ K ₂	6,33	6,00	6,33	18,67	6,22
T ₀ K ₃	5,67	6,33	6,00	18,00	6,00
T ₁ K ₀	6,33	6,00	6,67	19,00	6,33
T ₁ K ₁	7,33	6,00	6,67	20,00	6,67
T ₁ K ₂	5,33	4,67	6,33	16,33	5,44
T ₁ K ₃	6,33	5,67	5,33	17,33	5,78
T ₂ K ₀	4,33	5,33	6,67	16,33	5,44
T ₂ K ₁	6,00	4,67	7,00	17,67	5,89
T ₂ K ₂	6,67	5,67	6,67	19,00	6,33
T ₂ K ₃	6,67	6,00	6,67	19,33	6,44
T ₃ K ₀	5,33	6,33	6,33	18,00	6,00
T ₃ K ₁	5,67	6,00	5,67	17,33	5,78
T ₃ K ₂	5,00	5,00	7,00	17,00	5,67
T ₃ K ₃	5,33	4,67	6,00	16,00	5,33
Jumlah	92,00	89,33	102,00	283,33	94,44
Rataan	5,75	5,58	6,38	17,71	5,90

Lampiran 11. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Terung Putih Umur 2 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Block	2	5,57	2,79	7,02*	3,32
Perlakuan	15	7,62	0,51	1,28 ^{tn}	2,01
T	3	1,05	0,35	0,88 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,12	0,12	0,30 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,93	0,93	2,33 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,00	0,00	0,00 ^{tn}	4,17
K	3	0,38	0,13	0,32 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,03	0,03	0,07 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,23	0,23	0,58 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,12	0,12	0,30 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	6,19	0,69	1,73 ^{tn}	2,21
Galat	30	11,91	0,40		
Total	47	34,15	6,28		

KK (%) 10,67

Keterangan : tn : tidak nyata

Lampiran 12. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman Terung Putih Umur 3 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
T ₀ K ₀	5,33	4,00	4,33	13,67	4,56
T ₀ K ₁	4,67	4,67	5,67	15,00	5,00
T ₀ K ₂	4,67	4,33	5,00	14,00	4,67
T ₀ K ₃	5,00	4,67	4,67	14,33	4,78
T ₁ K ₀	5,00	4,33	3,67	13,00	4,33
T ₁ K ₁	4,67	4,33	4,33	13,33	4,44
T ₁ K ₂	4,33	4,67	4,00	13,00	4,33
T ₁ K ₃	4,67	4,67	4,67	14,00	4,67
T ₂ K ₀	5,00	4,00	5,00	14,00	4,67
T ₂ K ₁	4,33	4,67	4,67	13,67	4,56
T ₂ K ₂	4,00	4,33	5,00	13,33	4,44
T ₂ K ₃	4,67	4,00	4,00	12,67	4,22
T ₃ K ₀	4,67	4,33	5,00	14,00	4,67
T ₃ K ₁	5,00	3,67	5,00	13,67	4,56
T ₃ K ₂	4,67	3,67	5,00	13,33	4,44
T ₃ K ₃	4,00	4,33	6,00	14,33	4,78
Jumlah	74,67	68,67	76,00	219,33	73,11
Rataan	4,67	4,29	4,75	13,71	4,57

Lampiran 13. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Terung Putih Umur 3 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F.Tabel 0,05
Block	2	1,91	0,95	3,85*	3,32
Perlakuan	15	1,77	0,12	0,48 ^{tn}	2,01
T	3	0,71	0,24	0,96 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,09	0,09	0,37 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,59	0,59	2,39 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,03	0,03	0,12 ^{tn}	4,17
K	3	0,19	0,06	0,26 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,00	0,00	0,00 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,01	0,01	0,04 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,19	0,19	0,75 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	0,86	0,10	0,39 ^{tn}	2,21
Galat	30	7,43	0,25		
Total	47	13,78	2,62		

KK (%) 10,89

Keterangan : tn : tidaknyata

Lampiran 14. Data Pengamatan Jumlah Daun Tanaman Terung Putih Umur 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
T ₀ K ₀	9,33	9,00	5,00	23,33	7,78
T ₀ K ₁	9,00	8,33	7,33	24,67	8,22
T ₀ K ₂	7,00	5,67	5,33	18,00	6,00
T ₀ K ₃	7,50	6,67	5,33	19,50	6,50
T ₁ K ₀	8,00	6,00	4,33	18,33	6,11
T ₁ K ₁	9,67	7,33	5,00	22,00	7,33
T ₁ K ₂	8,67	6,00	5,67	20,33	6,78
T ₁ K ₃	8,00	6,33	5,33	19,67	6,56
T ₂ K ₀	8,00	6,33	5,33	19,67	6,56
T ₂ K ₁	8,33	5,33	4,67	18,33	6,11
T ₂ K ₂	7,67	6,33	5,33	19,33	6,44
T ₂ K ₃	8,33	5,00	5,33	18,67	6,22
T ₃ K ₀	7,00	5,67	5,33	18,00	6,00
T ₃ K ₁	8,00	5,00	6,00	19,00	6,33
T ₃ K ₂	7,67	5,33	5,67	18,67	6,22
T ₃ K ₃	7,00	6,33	6,67	20,00	6,67
Jumlah	129,17	100,67	87,67	317,50	105,83
Rataan	8,07	6,29	5,48	19,84	6,61

Lampiran 15. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Terung Putih Umur 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F.Tabel 0,05
Block	2	56,32	28,16	47,74*	3,32
Perlakuan	15	18,55	1,24	2,10*	2,01
T	3	5,30	1,77	2,99*	2,92
Linier	1	4,77	4,77	8,09*	4,17
Kuadratik	1	0,49	0,49	0,83 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,04	0,04	0,07 ^{tn}	4,17
K	3	2,75	0,92	1,56 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,62	0,62	1,05 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,21	0,21	0,35 ^{tn}	4,17
Kubik	1	1,93	1,93	3,27 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	10,50	1,17	1,98 ^{tn}	2,21
Galat	30	17,70	0,59		
Total	47	119,16	41,89		

KK (%) 11,61

Keterangan : tn : tidaknyata

* : nyata

Lampiran 16. Data Pengamatan Jumlah Bunga Umur 6 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
T ₀ K ₀	2,33	2,50	2,33	7,17	2,39
T ₀ K ₁	2,33	2,33	1,67	6,33	2,11
T ₀ K ₂	2,33	2,00	2,00	6,33	2,11
T ₀ K ₃	1,33	2,00	2,00	5,33	1,78
T ₁ K ₀	2,00	2,00	1,67	5,67	1,89
T ₁ K ₁	2,00	2,00	2,33	6,33	2,11
T ₁ K ₂	2,00	2,00	1,67	5,67	1,89
T ₁ K ₃	2,33	2,00	1,67	6,00	2,00
T ₂ K ₀	2,67	2,00	2,00	6,67	2,22
T ₂ K ₁	2,33	1,33	2,00	5,67	1,89
T ₂ K ₂	2,67	2,33	2,00	7,00	2,33
T ₂ K ₃	2,00	2,00	1,00	5,00	1,67
T ₃ K ₀	2,00	2,33	2,33	6,67	2,22
T ₃ K ₁	2,33	1,67	2,00	6,00	2,00
T ₃ K ₂	2,00	1,67	1,67	5,33	1,78
T ₃ K ₃	2,33	1,67	1,67	5,67	1,89
Jumlah	35,00	31,83	30,00	96,83	32,28
Rataan	2,19	1,99	1,88	6,05	2,02

Lampiran 17. Daftar Sidik Ragam Jumlah Bunga Umur 6 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F.Tabel 0,05
Block	2	0,80	0,40	4,44*	3,32
Perlakuan	15	1,96	0,13	1,45 ^{tn}	2,01
T	3	0,13	0,04	0,47 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,06	0,06	0,68 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,01	0,01	0,16 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,05	0,05	0,57 ^{tn}	4,17
K	3	0,73	0,24	2,70 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,65	0,65	7,23*	4,17
Kuadratik	1	0,01	0,01	0,06 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,07	0,07	0,80 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	1,10	0,12	1,36 ^{tn}	2,21
Galat	30	2,70	0,09		
Total	47	8,27	1,88		

KK (%) 14,87

Keterangan : tn : tidaknyata

Lampiran 18. Data Pengamatan Jumlah Bunga Umur 8 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
T ₀ K ₀	3,00	3,33	3,00	9,33	3,11
T ₀ K ₁	3,00	3,33	3,33	9,67	3,22
T ₀ K ₂	3,33	3,67	3,33	10,33	3,44
T ₀ K ₃	2,33	2,33	3,67	8,33	2,78
T ₁ K ₀	3,00	3,67	3,00	9,67	3,22
T ₁ K ₁	2,67	3,00	3,00	8,67	2,89
T ₁ K ₂	2,67	3,67	3,00	9,33	3,11
T ₁ K ₃	3,67	3,00	3,00	9,67	3,22
T ₂ K ₀	3,00	3,00	3,00	9,00	3,00
T ₂ K ₁	2,33	2,67	3,00	8,00	2,67
T ₂ K ₂	3,00	3,00	3,33	9,33	3,11
T ₂ K ₃	3,00	3,00	3,33	9,33	3,11
T ₃ K ₀	3,00	3,00	3,33	9,33	3,11
T ₃ K ₁	2,67	3,67	2,33	8,67	2,89
T ₃ K ₂	2,33	3,33	3,00	8,67	2,89
T ₃ K ₃	2,33	3,00	2,67	8,00	2,67
Jumlah	45,33	50,67	49,33	145,33	48,44
Rataan	2,83	3,17	3,08	9,08	3,03

Lampiran 19. Daftar Sidik Ragam Jumlah Bunga Umur 8 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F.Tabel 0,05
Block	2	0,96	0,48	3,82*	3,32
Perlakuan	15	2,11	0,14	1,12 ^{tn}	2,01
T	3	0,50	0,17	1,32 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,47	0,47	3,76 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,01	0,01	0,07 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,02	0,02	0,13 ^{tn}	4,17
K	3	0,46	0,15	1,23 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,05	0,05	0,37 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,00 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,42	0,42	3,31 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	1,15	0,13	1,01 ^{tn}	2,21
Galat	30	3,78	0,13		
Total	47	9,93	2,16		

KK (%) 11,72

Keterangan : tn : tidaknyata

Lampiran 20. Data Pengamatan Panen Keseluruhan Jumlah Buah Pertanaman

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
T ₀ K ₀	4,67	4,33	4,33	13,33	4,44
T ₀ K ₁	4,67	5,00	4,67	14,33	4,78
T ₀ K ₂	4,67	4,67	5,00	14,33	4,78
T ₀ K ₃	4,67	4,67	5,33	14,67	4,89
T ₁ K ₀	5,33	4,33	4,67	14,33	4,78
T ₁ K ₁	5,33	5,33	4,67	15,33	5,11
T ₁ K ₂	4,33	5,00	4,67	14,00	4,67
T ₁ K ₃	4,67	4,67	5,00	14,33	4,78
T ₂ K ₀	4,33	5,00	4,67	14,00	4,67
T ₂ K ₁	4,67	5,33	4,67	14,67	4,89
T ₂ K ₂	4,33	4,33	4,67	13,33	4,44
T ₂ K ₃	4,67	4,33	5,00	14,00	4,67
T ₃ K ₀	5,00	5,00	5,67	15,67	5,22
T ₃ K ₁	5,33	5,33	4,33	15,00	5,00
T ₃ K ₂	5,33	4,67	5,00	15,00	5,00
T ₃ K ₃	5,33	4,67	4,33	14,33	4,78
Jumlah	77,33	76,67	76,67	230,67	76,89
Rataan	4,83	4,79	4,79	14,42	4,81

Lampiran 21. Daftar Sidik Ragam Panen Keseluruhan Jumlah Buah Pertanaman

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Block	2	0,02	0,01	0,07 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	2,04	0,14	0,99 ^{tn}	2,01
T	3	0,78	0,26	1,88 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,27	0,27	1,94 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,15	0,15	1,08 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,36	0,36	2,64 ^{tn}	4,17
K	3	0,33	0,11	0,81 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,03	0,03	0,22 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,04	0,04	0,27 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,27	0,27	1,94 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	0,93	0,10	0,75 ^{tn}	2,21
Galat	30	4,13	0,14		
Total	47	9,33	1,87		
KK (%)	7,72				

Keterangan : tn : tidaknyata

Lampiran 22. Data Pengamatan Panen Keseluruhan Jumlah Buah Per Plot

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
T ₀ K ₀	21,00	21,00	20,00	62,00	20,67
T ₀ K ₁	23,00	23,00	22,00	68,00	22,67
T ₀ K ₂	22,00	23,00	23,00	68,00	22,67
T ₀ K ₃	24,00	25,00	23,00	72,00	24,00
T ₁ K ₀	22,00	23,00	21,00	66,00	22,00
T ₁ K ₁	23,00	22,00	23,00	68,00	22,67
T ₁ K ₂	25,00	21,00	22,00	68,00	22,67
T ₁ K ₃	24,00	22,00	22,00	68,00	22,67
T ₂ K ₀	24,00	23,00	22,00	69,00	23,00
T ₂ K ₁	23,00	20,00	21,00	64,00	21,33
T ₂ K ₂	21,00	22,00	24,00	67,00	22,33
T ₂ K ₃	23,00	22,00	22,00	67,00	22,33
T ₃ K ₀	24,00	22,00	20,00	66,00	22,00
T ₃ K ₁	22,00	22,00	22,00	66,00	22,00
T ₃ K ₂	23,00	21,00	21,00	65,00	21,67
T ₃ K ₃	24,00	22,00	21,00	67,00	22,33
Jumlah	368,00	354,00	349,00	1071,00	357,00
Rataan	23,00	22,13	21,81	66,94	22,31

Lampiran 23. Daftar Sidik Ragam Panen Keseluruhan Jumlah Buah Per Plot

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F.Tabel 0,05
Block	2	12,13	6,06	5,48*	3,32
Perlakuan	15	24,98	1,67	1,50 ^{tn}	2,01
T	3	2,06	0,69	0,62 ^{tn}	2,92
Linier	1	1,84	1,84	1,66 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,19	0,19	0,17 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,04	0,04	0,03 ^{tn}	4,17
K	3	5,40	1,80	1,62 ^{tn}	2,92
Linier	1	5,10	5,10	4,61 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,19	0,19	0,17 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,10	0,10	0,09 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	17,52	1,95	1,76 ^{tn}	2,21
Galat	30	33,21	1,11		
Total	47	102,75	20,73		
KK (%)	4,72				

Keterangan : tn : tidaknyata

Lampiran 24. Data Pengamatan Panen Keseluruhan Bobot Buah Per Tanaman

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
T ₀ K ₀	586,67	523,33	470,00	1580,00	526,67
T ₀ K ₁	576,67	500,00	560,00	1636,67	545,56
T ₀ K ₂	496,67	563,33	570,00	1630,00	543,33
T ₀ K ₃	496,67	495,00	370,00	1361,67	453,89
T ₁ K ₀	576,67	513,33	440,00	1530,00	510,00
T ₁ K ₁	510,00	546,67	596,67	1653,33	551,11
T ₁ K ₂	509,00	560,00	606,67	1675,67	558,56
T ₁ K ₃	436,67	460,00	420,00	1316,67	438,89
T ₂ K ₀	506,67	423,33	496,67	1426,67	475,56
T ₂ K ₁	480,00	533,33	480,00	1493,33	497,78
T ₂ K ₂	456,67	530,00	493,33	1480,00	493,33
T ₂ K ₃	606,67	496,67	450,00	1553,33	517,78
T ₃ K ₀	630,00	486,67	485,00	1601,67	533,89
T ₃ K ₁	500,00	556,67	573,33	1630,00	543,33
T ₃ K ₂	458,00	570,00	500,00	1528,00	509,33
T ₃ K ₃	500,00	513,33	480,00	1493,33	497,78
Jumlah	8327,00	8271,67	7991,67	24590,33	8196,78
Rataan	520,44	516,98	499,48	1536,90	512,30

Lampiran 25. Daftar Sidik Ragam Panen Keseluruhan Bobot Buah Per Tanaman

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Block	2	4039,80	2019,90	0,72 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	54981,76	3665,45	1,31 ^{tn}	2,01
T	3	4443,75	1481,25	0,53 ^{tn}	2,92
Linier	1	32,51	32,51	0,01 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	2300,95	2300,95	0,82 ^{tn}	4,17
Kubik	1	2110,29	2110,29	0,75 ^{tn}	4,17
K	3	23072,41	7690,80	2,75 ^{tn}	2,92
Linier	1	7477,94	7477,94	2,67 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	15540,00	15540,00	5,55*	4,17
Kubik	1	54,47	54,47	0,02 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	27465,59	3051,73	1,09 ^{tn}	2,21
Galat	30	84046,50	2801,55		
Total	47	225565,97	48226,85		

KK (%) 10,33

Keterangan : tn : tidaknyata

Lampiran 26. Data Pengamatan Panen Keseluruhan Bobot Buah Per Plot

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
T ₀ K ₀	2790,00	2580,00	2680,00	8050,00	2683,33
T ₀ K ₁	2510,00	2790,00	2970,00	8270,00	2756,67
T ₀ K ₂	2330,00	2670,00	2890,00	7890,00	2630,00
T ₀ K ₃	2300,00	2440,00	2370,00	7110,00	2370,00
T ₁ K ₀	2570,00	2660,00	2710,00	7940,00	2646,67
T ₁ K ₁	3050,00	2500,00	2680,00	8230,00	2743,33
T ₁ K ₂	2580,00	2570,00	2530,00	7680,00	2560,00
T ₁ K ₃	2340,00	2310,00	1320,00	5970,00	1990,00
T ₂ K ₀	2330,00	2310,00	2280,00	6920,00	2306,67
T ₂ K ₁	2260,00	2560,00	2610,00	7430,00	2476,67
T ₂ K ₂	2570,00	2470,00	2220,00	7260,00	2420,00
T ₂ K ₃	3040,00	2500,00	2830,00	8370,00	2790,00
T ₃ K ₀	3420,00	2570,00	2450,00	8440,00	2813,33
T ₃ K ₁	3280,00	2620,00	2460,00	8360,00	2786,67
T ₃ K ₂	2090,00	2660,00	2820,00	7570,00	2523,33
T ₃ K ₃	2230,00	2570,00	2650,00	7450,00	2483,33
Jumlah	41690,00	40780,00	40470,00	122940,00	40980,00
Rataan	2605,63	2548,75	2529,38	7683,75	2561,25

Lampiran 27. Daftar Sidik Ragam Panen Keseluruhan Bobot Buah Per Plot

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F.Tabel 0,05
Block	2	50262,50	25131,25	0,28 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	2181858,33	145457,22	1,61 ^{tn}	2,01
T	3	243891,67	81297,22	0,90 ^{tn}	2,92
Linier	1	11481,67	11481,67	0,13 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	232408,33	232408,33	2,57 ^{tn}	4,17
Kubik	1	1,67	1,67	0,00 ^{tn}	4,17
K	3	522975,00	174325,00	1,93 ^{tn}	2,92
Linier	1	355740,00	355740,00	3,94 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	124033,33	124033,33	1,37 ^{tn}	4,17
Kubik	1	43201,67	43201,67	0,48 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	1414991,67	157221,30	1,74 ^{tn}	2,21
Galat	30	2708004,17	90266,81		
Total	47	7888850,00	1440565,46		

KK (%) 11,73

Keterangan : tn : tidaknyata

Lampiran 28. Data Pengamatan Panen Keseluruhan Diameter Buah

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
T ₀ K ₀	16,63	15,37	15,37	47,37	15,79
T ₀ K ₁	16,17	15,90	15,00	47,07	15,69
T ₀ K ₂	15,47	15,83	15,53	46,83	15,61
T ₀ K ₃	15,10	14,00	14,03	43,13	14,38
T ₁ K ₀	15,93	14,70	15,30	45,93	15,31
T ₁ K ₁	15,93	16,37	16,37	48,67	16,22
T ₁ K ₂	15,67	15,93	16,47	48,07	16,02
T ₁ K ₃	14,20	15,10	15,10	44,40	14,80
T ₂ K ₀	15,63	14,97	15,57	46,17	15,39
T ₂ K ₁	15,20	15,57	14,87	45,63	15,21
T ₂ K ₂	15,13	15,40	13,87	44,40	14,80
T ₂ K ₃	14,80	15,17	16,80	46,77	15,59
T ₃ K ₀	16,23	15,40	16,20	47,83	15,94
T ₃ K ₁	15,50	14,80	16,07	46,37	15,46
T ₃ K ₂	14,73	14,07	16,10	44,90	14,97
T ₃ K ₃	15,00	15,33	16,17	46,50	15,50
Jumlah	247,33	243,90	248,80	740,03	246,68
Rataan	15,46	15,24	15,55	46,25	15,42

Lampiran 29. Daftar Sidik Ragam Panen Keseluruhan Diameter Buah

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F.Tabel 0,05
Block	2	0,79	0,40	1,00 ^{tn}	3,32
Perlakuan	15	11,04	0,74	1,86 ^{tn}	2,01
T	3	0,76	0,25	0,64 ^{tn}	2,92
Linier	1	0,00	0,00	0,00 ^{tn}	4,17
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,00 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,76	0,76	1,92 ^{tn}	4,17
K	3	2,59	0,86	2,18 ^{tn}	2,92
Linier	1	2,21	2,21	5,58*	4,17
Kuadratik	1	0,31	0,31	0,77 ^{tn}	4,17
Kubik	1	0,07	0,07	0,18 ^{tn}	4,17
Interaksi	9	7,69	0,85	2,16 ^{tn}	2,21
Galat	30	11,89	0,40		
Total	47	38,10	6,84		

KK (%) 4,08

Keterangan : tn : tidaknyata